

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah singkat SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin:

SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin pertama kali didirikan pada tanggal 9 November 1964, dengan SK Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan PWM Kalimantan Selatan No. E.1/004-PWM/1972. Kami berada di Jl. Ahmad Yani Km. 3, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kode Pos 70236. SD Muhammadiyah 9 pertama kali berlokasi di Mushalla Al Fitrah di jalan Ahmad Yani KM 2. Pada tahun 1966, mereka beralih ke jalan Ahmad Yani Km. 3 dan diberi nama SD Muhammadiyah Khairan. Sekolah ini telah berganti nama menjadi SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin hingga tahun 1980-an. SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin terus berbenah untuk meningkatkan jumlah dan kualitas siswa melalui berbagai program sekolah. Sekolah ini berkomitmen untuk menjadi Santun, Islami, Mandiri, dan Berwawasan.

Tabel 4.1 Kepemimpinan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Nama	Masa Jabatan
H. Ahmad Gazali M	1964-1968 M
Asran Nasri	1968-1972 M
Khairussalim H. Sulaiman	1972-1978 M
Drs. H. Arsuni Busera	1978-1980 M
Abdul Hamid Ismail	1980-1985 M
Naseri	1985-1987 M
Ilmi	1987-1990 M
Hj. Siti Arsimah	1990-2001 M
Ahsanul Fitri, M.Pd	2001-2009 M
Muhdiansyah, S.E.,MM	2009-2011 M
Ir. Hj. Tri hariani Sawitri, S.Pd	2011-2021 M
Suhwardi, S.Ag., S.Pd	2021-Sekarang

SD Muhammadiyah 9 memadukan kurikulum dari Muhammadiyah (Ismuba) dengan kurikulum nasional (K.13) dan menambahkan muatan lokal, pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang merupakan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.

Program unggulan berupa kelas tahfiz yang dilaksanakan seluruh siswa dari hari senin sampai kamis mulai pukul 08.40 – 9.40 WITA, ekstrakurikuler berjumlah 17 yaitu :

1. Drumband,
2. Rebana,
3. Dokter Kecil (DK),
4. Tahsinul Khat tingkat dasar,
5. Tartil/tilawah,
6. Seni Tari,
7. Seni Lukis,
8. Seni musik dan menyanyi,
9. Club Sains dan Matematika,
10. Club Mading Siswa,
11. Futsal,
12. Bulu Tangkis,
13. Renang,
14. Paskibra,
15. Memanah,
16. Robotika,

17. Sendratasik.

18. Kegiatan Muhadharah, Jumat Taqwa, Mabit di bulan Ramadhan, Study Exchange dan lain-lain..

Sekarang SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin mempunyai Guru, Tenaga Kependidikan dan Karyawan 42 orang dan guru Tahfiz dan BTA 83 orang sebagai tenaga Guru Tidak Tetap (GTT), jumlah siswa TP 2020/2021 sebanyak 594 orang. 20 Guru sudah bersertifikat Pendidikan , 6 Guru melanjutkan ke jenjang S-2 dan yang lainnya strata S-1, 5 orang dari SMK Akuntansi dan perkantoran, SMA (Karyawan)

Sarana prasarana berupa 2 Buah Gedung terdiri dari 1 Gedung baru lantai 4, 2 Gedung lama lantai 3 dan lantai 2 berada di wilayah Jalan Kenanga Kelurahan Kebun Bunga. Pada tanggal 3 Nopember 2021 bangunan lantai 2 tersebut di bongkar untuk membangun Mushala Sekolah dinamai "Mushalla Khairan". Sekolah ini ini dikelilingi pagar, memiliki ruang UKS, Lab Sains dan Matematika, Perpustakaan, Ruang Pelayanan dan Mushalla.

Kurikulum yang diterapkan menggunakan Kurikulum 13 dan sekarang mengarah pada implementasi Kurikulum Merdeka. Serta menggabungkan dengan Kurikulum Muhammadiyah yang disusun oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Jam belajar anak 5 hari pembelajaran dari Senin sampai Jumat, dimulai pukul 07.30 – 16.00 WITA dari Senin sampai Kamis, hari Jumat pukul 07.30 – 11.00 WITA.

**1. Visi Sekolah : *Santun, Islami, Mandiri Berwawasan Lingkungan (SIM-B)***

**2. Misi Sekolah**

Sekolah memiliki 8 misi yaitu sebagai berikut :

- a. Membentuk kepribadian siswa yang santun dalam tutur kata perbuatan.
- b. Membiasakan kegiatan setiap hari sesuai dengan tuntunan Agama Islam
- c. Mengembangkan kurikulum yang berwawasan global.
- d. Mengimplementasikan prestasi siswa dan guru di segala bidang.\
- e. Mewujudkan lingkungan sekolah ramah anak
- f. Menjadikan sekolah berstandar Nasional secara prestasi akademik maupun non akademik.
- g. Mewujudkan lingkungan yang nyaman, aman, asri, bersih dan sehat
- h. Mewujudkan perilaku 3R (*Reduce, Reuse, Reycl*)

**3. Tujuan :**

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama Islam dari hasil proses belajar dan kegiatan pembiasaan.
- b. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter
- c. Mengembangkan budaya sekolah kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- d. eraih prestasi akademik dan non akademik.

- e. Menguasai dasar- dasar pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
- f. Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran
- g. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat
- h. Terwujudnya sekolah Adiwiyata

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis teori belajar dienes terhadap motivasi dan keaktifan belajar matematika siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan teori Teori Belajar Dienes yaitu menggunakan Modul dan dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama untuk materi subbab menghitung volume kubus dan untuk tes akhir (*post test*) di akhir pertemuan. Jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2** Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Kegiatan Kelas</b>
1	Selasa, 01 Oktober 2024	5 – 6	Pembelajaran teori Belajar Dienes menggunakan modul Observasi keaktifan siswa

			Posttest motivasi siswa	Angket belajar
--	--	--	-------------------------------	-------------------

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.: Kegiatan pendahuluan terdiri atas mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa, lalu di lanjutkan dengan absen siswa/i. kemudian bertanya kepada siswa apakah pernah belajar volume kubus sebelumnya.



*Gambar 4.1 Unsur Permainan*



*Gambar 4.2 Pembelajaran kelas eksperimen*

Kegiatan inti pada pembelajaran siswa dibagi menjadi 4 kelompok, lalu guru membagikan media belajar materi volume kubus. Pembelajaran ini berfokus pada 6 tahapan belajar dienes



*Gambar 4.3 pembelajaran kelas eksperimen*

Tahap pertama permainan bebas Siswa memainkan/menyusun kubus sekua hati pada media blok yang di sediakan kelompok 1 mereka membuat kubus bersusun memanjang keatas. Tahap kedua permainan beraturan Siswa diminta menyusun kubus kecil menjadi kubus besar Tahap ketiga kesamaan sifat Siswa di diminta menghitung mengukur dan mencatat jumlah kubus kecil yang di gunakan Kubus kecil yang di gunakan adalah volume kubus besar Tahap keempat

representasi, Siswa menggambar kubus di kertas/buku Tahap kelima simbolisasi Siswa menghitung beberapa volume kubus Tahap keenam Formalisasi guru memberikan pertanyaan soal cerita kepada k siswa dan siswa menjawab dan mencermati pertanyaan yang diberikan. Guru memberikan tugas hasil jawabannya di depan kelas lalu dituliskan di papan tulis.

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir pada pembelajaran dimana siswa bersama guru akan menyimpulkan pembelajaran tentang volume kubus setelah pemberian materi Guru bersama dengan siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran dan guru mengucapkan salam.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan yaitu pertemuan untuk materi volume kubus menggunakan buku paket. Dan pada pembelajaran berlangsung observasi keaktifan siswa dinilai. Jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3** Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kegiatan Kelas
1	Selasa, 01 Oktober 2024	1-2	Pembelajaran volume kubus menggunakan Buku Ajar Sekolah
			Observasi Keaktifan Belajar
			Posttes Angket Motivasi Belajar Siswa



Kegiatan pembelajaran yang ada pada kelas kontrol ini secara umum sama dengan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen. Namun, pada kelas kontrol kegiatan pembelajaran dilakukan secara konvensional tanpa menggunakan modul. Berikut akan dijelaskan kegiatan pembelajaran di kelas kontrol



*Gambar 4.4 pembelajaran kelas kontrol*

Kegiatan pendahuluan terdiri atas mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa, lalu di lanjutkan dengan absen siswa. Kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah pernah belajar volume kubus sebelumnya.



*Gambar 4.5 pembelajaran kelas kontrol*

Kegiatan inti pada pembelajaran Pada permulaan pembelajaran guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok kemudian membagikan kertas kepada setiap kelompok siswa. Siswa di minta membuat kubus dari kertas yang dibagikan oleh guru dan mengikuti intruksi cara pembuatannya. kemudian siswa akan diminta mencermati apa yang di sampaikan oleh guru dan guru memberikan materi volume kubus Setelah materi pembelajaran selesai, pada setiap sub bab guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang di sampaikan, siswa menjawab dan mencermati pertanyaan yang diberikan. Setelah keseluruhan materi telah disampaikan siswa akan diberikan beberapa soal.

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir pada pembelajaran dimana siswa bersama guru akan menyimpulkan pembelajaran tentang volume kubus setelah pemberian materi. Guru dengan siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran dan guru mengucapkan salam.

## 1. Analisis Data Hasil Penelitian

### a. Analisis deskriptif

**Tabel 4.4** Hasil Analisis Deskriptif

Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std deviation	Variance
Eksperimen	50	15	38	26,36	5,487	30,113
Kontrol	50	0	8	5,26	2,078	4,319

### b. Analisis inferensial

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data nilai *post test*. Perhitungan uji normalitas dengan berbantuan SPSS Versi 19. Kriteria pengambilan keputusan yang terdapat pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima (data berdistribusi normal)
- Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (data tidak berdistribusi normal)

#### a) Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

**Tabel 4.5** Hasil Hitung Uji Normalitas Motivasi Belajar di Kelas eksperimen dan kontrol

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	.971	25	.683
Motivasi Belajar Kelas Kontrol	.984	25	.946

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi uji normalitas di kelas eksperimen adalah 0,683. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil belajar siswa di kelas eksperimen  $0,683 \geq 0,05$ , sehingga dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa data Motivasi belajar siswa di kelas eksperimen berdistribusi normal.

b) Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi uji normalitas di kelas kontrol adalah 0,946. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Motivasi belajar siswa di kelas kontrol  $0,946 \geq 0,05$ , sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar siswa di kelas kontrol berdistribusi normal.

c) Observasi Keaktifan di Kelas Eksperimen

**Tabel 4.6** Hasil Hitung Uji Normalitas Observasi Keaktifan belajar di Kelas Eksperimen dan Kontrol

<b>Tests of Normality</b>			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Observasi Keaktifan Belajar Kelas Eksperimen	.920	25	.052
Observasi keaktifan Belajar Kelas Kontrol	.942	25	.164

Dari tabel 4.6 disimpulkan bahwa nilai signifikansi uji normalitas di kelas ekperrimen adalah 0,052. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi keaktifan belajar siswa di kelas eksperimen  $0,052 \geq 0,05$ , sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data keaktifan belajar siswa di kelas eksperimen berdistribusi normal.

#### d) Observasi Keaktifan di Kelas Kontrol

Dari tabel 4.6 disimpulkan bahwa nilai signifikansi uji normalitas di kelas kontrol adalah 0,164. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi keaktifan belajar siswa di kelas eksperimen  $0,164 \geq 0.05$ , sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data keaktifan belajar siswa di kelas Kontrol berdistribusi normal.

#### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis uji t independen.

Pengambilan keputusan data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- Nilai signifikansi  $\geq 0.05$  menunjukkan kelompok data dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- Nilai signifikansi  $\leq 0.05$  menunjukkan kelompok data dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen)

Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.7** Hasil Hitung Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig
Motivasi Belajar	.001	1	48	,975
Keaktifan Belajar	.037	1	48	,848

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikan  $0,975 \geq 0,05$  sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa varians kelompok data motivasi belajar siswa adalah sama atau homogen.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat nilai signifikan  $0,848 \geq 0,05$  sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa varians kelompok data keaktifan belajar siswa adalah sama atau homogen.

### 3) *Independent Sample T-Test*

Uji t independen pada prinsipnya membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata motivasi belajar antara kelas kontrol dan eksperimen, rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan rata-rata motivasi belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

$H_a$  : Ada perbedaan rata-rata motivasi belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata keaktifan belajar antara kelas kontrol dan eksperimen, rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan rata-rata keaktifan belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

$H_a$  : Ada perbedaan rata-rata keaktifan belajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen

**Tabel 4.8** Hasil Hitung Uji t independent test motivasi dan keaktifan belajar

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	.001	.975	4.167	48	0.000	5.600	1.344	2.898	8.302
	Equal variances not assumed			4.167	47.909	0.000	5.600	1.344	2.898	8.302
Keaktifan Belajar	Equal variances assumed	.037	.848	.609	48	0.052	.360	.592	-.830	1.550
	Equal variances not assumed			.609	47.494	0.052	.360	.592	-.830	1.550

Berdasarkan tabel Dari tabel 4.8, nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000, yang berarti  $0,000 \leq 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat perbedaan signifikan dalam keaktifan belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan tabel Dari tabel 4.8, nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,052, yang berarti  $0,052 > 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan signifikan dalam keaktifan belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

### C. Pembahasan

Pengaruh pembelajaran berbasis teori belajar dienes terhadap motivasi dan keaktifan belajar matematika siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Pada

penelitian ini pembelajaran berbasis teori belajar dienes menunjukkan hasil yang bagus Berdasarkan hasil dengan rata rata skor keterlaksanaan pembelajaran 83,33 yang memiliki kategori ‘’baik’’. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data motivasi belajar dan keaktifan belajar pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol terdistribusi normal, dengan nilai Sig. 2-tailed masing-masing lebih besar dari 0,05. Selain itu, uji homogenitas menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen, dengan nilai Sig. Untuk motivasi belajar sebesar 0,975 dan untuk keaktifan belajar sebesar 0,848, keduanya lebih besar dari 0,05.

Pada uji-T, motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai Sig. 2-tailed sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana pembelajaran berbasis teori Dienes terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.hal ini juga sesuai dengan penelitian lain, penelitian Pengaruh Media Block Dienes Terhadap Hasil dan Motvasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar yang menunjukkan peningkatan motivasi secara signifikan .<sup>1</sup> Sebaliknya, keaktifan menunjukkan nilai Sig. 2-Tailedd sebesar  $0,052 > 0,005$  hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana tidak sesuai dengan hasil

---

<sup>1</sup> Santika Yuniasih, Dedi Romli Triputra, Dan Moh. Toharudin, “*Pengaruh Media Block Dienes Terhadap Hasil Dan Motvasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar,*” *Wahana Pendidikan* 8 (September 2022).



penelitian Kurniya Nihaya pada analisis implementasi teori dienes dalam pembelajaran yang memiliki hasil signifikan terhadap keaktifan belajar.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 38, dengan rata-rata (mean) sebesar 26,36. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang. tetapi rata-rata berada pada kategori sedang hingga tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 5,487 menunjukkan adanya penyebaran data yang moderat di sekitar rata-rata, sedangkan nilai varians sebesar 30,113 menunjukkan seberapa jauh data motivasi menyebar dari nilai rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa ada perbedaan yang cukup besar dalam tingkat motivasi antar siswa, yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Hal ini juga sesuai dengan penelitian lain pengaruh penggunaan media *Block Dienes* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II SDN Bolong yang berapada pada kategori sedang dengan rata-rata 65,45.<sup>3</sup>

Sementara itu, keaktifan belajar siswa memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 8, dengan rata-rata sebesar 5,26. Nilai ini menunjukkan tingkat keaktifan berada pada kategori cukup aktif. Standar deviasi sebesar 2,078 dan varians sebesar 4,319 menunjukkan penyebaran data yang relatif kecil, yang mengindikasikan bahwa tingkat keaktifan siswa lebih homogen dibandingkan motivasi belajar. Hal ini juga sesuai dengan penelitian penerapan

---

<sup>2</sup> Kurniya Nihaya, "Analisis Implementasi Teori Belajar Dienes Dalam Pembelajaran Matematika" (2020).

<sup>3</sup> Khaerunnisa, "Pengaruh Penggunaan Media Block Dienes Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD."

media *Block Dienes* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I SD dengan presentase 66,67% yang berada pada kategori cukup.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Nurul Khatimah Muin, Amrah, Dan Nurfaizah AP, “Penerapan Media Block Dienes Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD.”